

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terhadap LKPD elektronik berbasis pembelajaran kontekstual dengan menggunakan aplikasi *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan produk diawali dengan proses observasi lapangan dan wawancara langsung di sekolah tempat penelitian. Pada tahap awal ini, dilakukan analisis secara mendalam yang mencakup kurikulum, kebutuhan belajar peserta didik, serta karakteristik siswa kelas IV. Hasil analisis menunjukkan adanya kebutuhan terhadap perangkat ajar yang mampu menghadirkan pembelajaran secara menarik, bermakna, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Oleh karena itu, dirancanglah LKPD elektronik berbasis kontekstual yang dapat memfasilitasi pembelajaran IPAS, khususnya materi transformasi energi, dengan pendekatan visual dan aktivitas yang lebih interaktif.
2. Dari segi validitas, desain awal produk yang disusun dalam bentuk storyboard dinilai oleh para ahli dan memperoleh skor rata-rata 99,22%. Skor ini mengindikasikan bahwa desain *storyboard* berada pada kategori "Sangat Valid" dan layak dijadikan acuan dalam pengembangan LKPD elektronik selanjutnya.
3. Proses validasi produk dilakukan oleh tiga orang validator yang terdiri atas ahli media, materi, dan bahasa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa

validasi media mencapai skor rata-rata 95%, validasi materi sebesar 92,5%, dan validasi bahasa mencapai 97,37%. Seluruh aspek tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Valid", sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD elektronik berbasis kontekstual ini telah memenuhi kriteria kelayakan untuk diimplementasikan.

4. Implementasi dilakukan melalui dua tahap uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Kepraktisan produk diukur menggunakan angket yang disebarkan kepada guru dan peserta didik. Hasil dari guru menunjukkan kepraktisan sebesar 100%, sedangkan kelompok kecil peserta didik memberikan skor rata-rata 99,27%, dan kelompok besar 99,37%. Seluruh skor tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Praktis", yang menandakan bahwa LKPD ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga diterima dengan baik oleh pengguna.
5. Evaluasi menyeluruh dilakukan pada setiap tahapan pengembangan, mulai dari tahap awal hingga implementasi akhir. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD elektronik berbasis pembelajaran kontekstual menggunakan *Liveworksheet* telah memenuhi unsur validitas dan kepraktisan. Produk ini sangat mendukung proses pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar karena sesuai dengan analisis, kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta prinsip pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian pengembangan LKPD elektronik berbasis pembelajaran kontekstual menggunakan aplikasi *Liveworksheet* memiliki implikasi yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar.

1. Bagi peserta didik, produk ini menjadi media pembelajaran yang lebih menarik, mudah diakses, serta mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata mereka sehari-hari. Pendekatan kontekstual yang digunakan dalam LKPD membantu peserta didik memahami konsep abstrak seperti transformasi energi secara lebih konkret dan aplikatif. Selain itu, penyajian interaktif melalui *Liveworksheet* mendorong keterlibatan aktif dan belajar mandiri.
2. Bagi pendidik, keberadaan LKPD elektronik ini memberikan alternatif perangkat ajar yang praktis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum merdeka. Guru terbantu dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, fleksibel, dan relevan, tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi juga meningkatkan kompetensi digital guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK.
3. Bagi peneliti dan pengembang media ajar, penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan pendekatan kontekstual yang dikombinasikan dengan teknologi dapat menghasilkan produk pembelajaran yang tidak hanya valid secara isi, tetapi juga praktis dan efektif dalam implementasinya. Hal ini membuka peluang untuk

pengembangan media serupa pada materi dan jenjang lain, serta mendorong inovasi berkelanjutan dalam penyusunan bahan ajar digital berbasis karakteristik peserta didik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan LKPD elektronik berbasis pembelajaran kontekstual dengan menggunakan aplikasi *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Guru disarankan dapat memanfaatkan LKPD elektronik berbasis pembelajaran kontekstual sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Peserta didik disarankan dapat memanfaatkan LKPD elektronik ini sebagai sarana belajar mandiri yang menyenangkan dan bermanfaat.
3. Sekolah disarankan memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas teknologi seperti perangkat digital dan akses internet, serta pelatihan teknis bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk pengembangan media ajar berbasis pembelajaran kontekstual lainnya, baik pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengevaluasi efektivitas media secara lebih luas, termasuk pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dalam jangka panjang.